

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif ini data yang didapat diwujudkan dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada analisis data statistik yang bertujuan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui beberapa tahap pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Intellectual Capital*, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel terikat berupa kinerja keuangan pada Bank Umum Nasional. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah pada laporan keuangan Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018– 2020.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan diperoleh melalui media perantara yaitu berupa dokumen, literatur maupun media internet. Berdasarkan jenisnya data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Data kuantitatif penelitian ini yaitu pada laporan keuangan perusahaan Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data eksternal yang berupa laporan keuangan tahunan yang diolah perusahaan. Sumber data tersebut diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan dari website Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2020 yaitu (<http://www.idx.co.id>).

### **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu Bank yang sudah *go public* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 44 Bank.

### 3.4.2. Sampel

Setelah tahap menentukan populasi, maka selanjutnya perlu menentukan sampel. Dalam Penelitian Kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang ada pada populasi dan dipilih secara teliti dari populasi yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu serta biaya, sehingga saat menentukan sampel harus teliti, karena kesimpulan yang nantinya dihasilkan adalah kesimpulan dari populasi.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel menggunakan metode *purposive sampling* agar dapat menentukan sampel dalam kondisi yang ditentukan. Adapun ketentuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain :

1. Perusahaan Bank Umum Nasional yang sudah *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan rutin selama periode 2018 – 2020
3. Perusahaan yang memperoleh keuntungan selama periode penelitian.
4. Data – data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan tahunan perusahaan selama periode.

**Tabel 3.1.**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

| No                       | Keterangan   | Jumlah |
|--------------------------|--|--------|
| 1                        | Bank Umum Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2020.   | 44     |
| 2                        | Entitas yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan dalam penelitian periode 2018 – 2020.                                  | (3)    |
| 3                        | Yang mengalami rugi selama masa periode penelitian.  | (14)   |
| 4                        | Data – data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang akan diteliti tidak tersedia lengkap dalam laporan tahunan perusahaan selama periode. | (0)    |
| Jumlah Perusahaan Sampel |  | 27     |

**Sumber : Data diolah peneliti 2022**

Berdasarkan tabel 3.1 maka dapat disimpulkan jumlah perusahaan yang tidak layak untuk diuji sebanyak 17 perusahaan, sehingga didapatkan sebanyak 27 perusahaan yang layak untuk diuji dengan periode masing-masing 3 tahun. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 pengamatan.

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel Dependen**

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

##### **b. Variabel Independen**

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah

*Intellectual Capital*, *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

### 3.5.2. Definisi Konseptual

#### a. Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Baihaqi (2019) kinerja perusahaan merupakan hasil dari proses dengan cara mengolah berbagai sumber daya. Sumber daya yang ada pada perusahaan diolah oleh manajemen guna menghasilkan keuntungan dan nilai tambah. Kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio pengukuran. Rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) memberikan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik dengan menunjukkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan dalam setiap rupiah aset perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan tersebut.

#### b. *Intellectual Capital*

Menurut (Suroso, 2018) *Intellectual Capital* merupakan sumber utama penciptaan nilai, kinerja bisnis, serta keunggulan kompetitif dari sumber daya perusahaan, termasuk komponen berupa *human capital* (VAHU), *structural capital* (STVA), dan *capital employed* (VACA) berdasarkan pengetahuan dan aset tidak berwujud serta digunakan sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Kombinasi dari ketiga *value added* (VA) tersebut disimbolkan dengan sebutan VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh Pulic (1998).

**c. *Net Interest Margin***

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio antara pendapatan bunga dibagi menggunakan rata-rata aktiva produktif dimana pendapatan dari bunga pinjaman yang diberikan dikurangi menggunakan suku bunga menurut asal dana yang dikumpulkan (Rahmi, 2014). Perubahan kecil pada margin dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas. NIM yang positif memperlihatkan kinerja keuangan yang positif pula, karena NIM signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan (Sochib, 2018).

**d. *Loan To Deposit Ratio***

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kemampuan bank saat menarik dana simpanan masyarakat atau disebut dana pihak ketiga dengan dana yang dikeluarkan dalam bentuk kredit (Purwanti, 2016). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi menunjukkan adanya penanaman dana dari pihak ketiga dalam jumlah besar yang berupa kredit. Kredit dengan jumlah yang besar akan meningkatkan laba.

**3.5.3. Definisi Operasional**

**a. Kinerja Keuangan Perusahaan**

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan yang menghubungkan neraca serta laporan laba rugi. Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan pada perusahaan dalam melakukan efisiensi serta efektivitas penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Menurut Puspitosari (2016) *Return on Assets*

(ROA) adalah rasio laba bersih setelah pajak untuk total aset, itu juga berarti ukuran besarnya pengembalian yang dinyatakan sebagai persentase kekayaan yang dimiliki, sehingga *Return on Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

ROA : *Return on Asset*

*Net Income* : Laba Bersih

#### **b. *Intellectual Capital***

*Intellectual Capital* dapat dihitung menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang merupakan sebuah metode digunakan untuk menyajikan informasi yang berhubungan dengan *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Tahapan perhitungan VAIC<sup>TM</sup> adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung nilai tambah atau *value added* (VA) dihitung sebagai selisih antara *output* dengan *input*. *Output* (OUT) mewakili seluruh pendapatan operasional serta penjualan di pasar. *Input* (IN) yaitu semua beban atau pengeluaran (tidak termasuk beban karyawan). *Value added* (VA) dihitung sebagai selisih antara output dan input (Dwi, 2012), rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{VA} = \text{Out} - \text{In}$$

Keterangan :

Out : Pendapatan bunga bersih + jumlah pendapatan operasional lain

In : Total beban operasional lainnya kecuali beban karyawan

- 2) *Value added capital employed* (VACA) merupakan rasio menunjukkan kontribusi yang dihasilkan oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap value added organisasi. Menurut Dwi (2012) VACA adalah perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE) atau modal fisik yang bekerja. Rumus perhitungan VACA sebagai berikut :

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan :

VACA : Rasio dari VA terhadap CE

*Value Added* (VA) : Nilai tambah

*Capital Employed* (CE) : Dana yang tersedia (total ekuitas + laba bersih)

- 3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU) yaitu rasio *capital employed* (CE) terhadap *human capital* (HC). Rasio ini memperlihatkan berapa banyak *value added* (VA) yang dapat dihasilkan dengan dana yang telah dikeluarkan untuk tenaga kerja. Secara umum rumus VAHU sebagai berikut (Dwi, 2012):

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan :

VAHU : Rasio dari VA terhadap HC

*Value Added* (VA) : Nilai tambah

*Human Capital* (HC) : Beban karyawan (total gaji atau upah karyawan)

- 4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). STVA merupakan rasio *structural capital* (SC) terhadap *value added* (VA) dalam artian mengukur jumlah *structural capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *value added* (VA). Rumus STVA yaitu sebagai berikut (Dwi, 2012):

$$\text{STVA} = \text{SC}/\text{VA}$$

Keterangan :

STVA : Rasio dari SC terhadap VA

*Value Added* (VA) : Nilai tambah

*Structural Capital* (SC) : Modal Struktural (VA-HC)

- 5) *Intellectual Capital* dengan rumus VAIC<sup>TM</sup> yaitu alat untuk mengukur besarnya kemampuan modal intelektual yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan itu sendiri. VAIC<sup>TM</sup> merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya yaitu VACA, VAHU dan STVA dengan rumus (Dwi, 2012):

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan :

VAIC<sup>TM</sup> : *value added intellectual coefficient*

VACA : *value added capital employed*

VAHU : *value added human capital*

STVA : *structural capital value added*

**c. *Net Interest Margin***

Menurut Budianto (2021) *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank pada pengelolaan aktiva produktif dalam membentuk keuntungan bersih. *Net Interest Margin* (NIM) didefinisikan sebagai rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Ibadil & Haryanto, 2013). Sehingga secara umum rasio *Net Interest Margin* (NIM) dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**d. *Loan To Deposit Ratio***

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur sejauh mana bank dapat membayar atau mengembalikan penarikan dana dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Menurut Dewi (2018) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga yang dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk meneliti, menyelidiki masalah dan menyajikan data dengan cara yang sistematis dan objektif, dengan tujuan memecahkan masalah dengan menguji hipotesis.

**Tabel 3.2.**  
**Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                     | Indikator  | Skala Pengukuran |
|----|------------------------------|--|------------------|
| 1  | Kinerja Keuangan Perusahaan  | $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$                                  | Rasio            |
| 2  | <i>Intellectual Capital</i>  | $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$   | Rasio            |
|    | VACA                         | $VACA = VA/CE$   | Rasio            |
|    | VAHU                         | $VAHU = VA/HC$   | Rasio            |
|    | STVA                         | $STVA = SC/VA$   | Rasio            |
| 3  | <i>Net Interest Margin</i>   | $NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Aktiva\ Produktif} \times 100\%$ | Rasio            |
| 4  | <i>Loan To Deposit Ratio</i> | $LDR = \frac{Total\ Kredit}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} \times 100\%$    | Rasio            |

**Sumber : Diolah Peneliti (2022)**

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penggunaan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui pencarian dokumen, teknik ini dilakukan dengan menggunakan dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian data yaitu menggunakan cara dokumentasi yang mengambil serta mengumpulkan data dari internet dalam situs Bursa Efek Indonesia.

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang

dihasilkan dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness(kemencengan distribusi (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum dan jelas pada data penelitian tentang variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Intellectual Capital*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian sebelum penggunaan model regresi, yang bermanfaat untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah sesuai ketentuan dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan antara lain : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi secara rinci dapat dijelaskan berikut ini :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang hendak dianalisis dapat berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan dengan uji statistika, yaitu dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov test (K-S)*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat taraf signifikansi variabel, jika hasil uji nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 maka sebaran data tersebut normal, dan sebaliknya jika hasil uji memiliki nilai kurang dari 0,05 maka sebaran data tidak normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Apabila sebagian atau semua variabel independen berkorelasi kuat maka berarti terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas yaitu dilakukan dengan cara menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* setiap variabel independen dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika angka tolerance dibawah 0.1 dan  $VIF > 10$  dapat dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka tolerance diatas 0.1 dan  $VIF < 10$  dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* (*glejser test*). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Glejser* yaitu jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya yaitu terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linier apakah terdapat hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif pada data pengamatan. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson dengan tingkat pengujian autokorelasi Paramita et al., (2021) sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Tabel Durbin Watson**

| Daerah Pengujian    | Kesimpulan                    |
|---------------------|-------------------------------|
| $d < d_L$           | Terdapat autokorelasi positif |
| $d_L < d < d_U$     | Ragu-ragu                     |
| $d_U < d < 4 - d_U$ | Tidak terdapat autokorelasi   |
| $4 - d_L < d$       | Terdapat autokorelasi negatif |

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif tahun 2021

#### 3.8.3. Model Regresi Linier

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu *Intellectual Capital*, *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan. Menurut (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015) analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, data diolah dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Analisis data berawal dengan menghitung besarnya masing-masing variabel dependen dan independen kemudian dilanjutkan dengan meregresikan variabel independen dan variabel dependen dengan model regresi berganda. Persamaan

regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus statistik yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  1,2,3 : koefisien regresi

X1 : *Intellectual Capital*

X2 : *Net Interest Margin*

X3 : *Loan to Deposit Ratio*

e : eror

#### 3.8.4. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t). Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Kuncoro, 2018). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi dengan menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha= 5\%$ ). Kriteria dari uji t adalah :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.5. Uji Kelayakan Model

#### a. Uji Statistik F

Uji kelayakan model merupakan pengujian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh model regresi yang diperoleh dalam penelitian apakah sudah layak atau belum untuk dilakukan pengujian hipotesis. Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F. Menurut Ghozali (2013), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketepatan regresi sampel dalam menaksirkan nilai actual secara statistik. Kriteria pada uji statistik F antara lain :

- 1)  $P_{value} < 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada suatu penelitian.
- 2)  $P_{value} > 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada suatu penelitian.

#### b. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data

runtun waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Kuncoro, 2018).

Untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

